

MODUL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN *ONLINE SHOP* BAGI MAHASISWA UNP DALAM RANGKA MENJAWAB TANTANGAN ERA IR 4.0

Irsyad^[1], Anisah^[2], Hade Afriansyah^[3], Yulianto Santoso^[3]
e-mail: irsyad@fip.unp.ac.id^[1], anisah@fip.unp.ac.id^[2], yuliantosantoso@fip.unp.ac.id^[3],
Universitas Negeri Padang

Abstract

Proposal Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam bidang *online shop* dalam menjawab tantangan era IR 4.0. Target khusus pada pengabdian ini adalah (1) tersedianya bahan diklat *online shop* berupa buku berISBN bagi calon wirausaha di tahun ketiga, (2) publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional berISSN terkait wirausaha *online shop*, (3) tersedianya video kegiatan berdurasi tiga sampai empat menit, dan (4) lahirnya wirausaha *online shop* baru di kalangan mahasiswa UNP. Metode pelaksanaan pada pengabdian ini diawali dengan (1) merekrut 10 tenant peserta PPK yang mengacu pada luaran program dan dua wirausaha baru/tahun serta menganalisis permasalahan terkait pentingnya *online shop*, (2) menerapkan pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan terlebih dahulu menyiapkan dan mengembangkan bahan diklat melalui metode R&D dan menyiapkan rancangan *online shop* yang dijadikan pedoman sebagai pedoman diklat *online shop*, selanjutnya pada tahun kedua melaksanakan pendidikan dan pelatihan *online shop* secara maksimal, dan pada tahun ketiga mengembangkan *online shop* pada aplikasi android, dan (3) melakukan evaluasi kegiatan PPK secara melekat agar sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

The Key word: modul pelatihan, online shop, era IR 4.0

How to cite :

Irsyad, Anisah, Hade Afriansyah, and Yulianto Santoso. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Online Shop bagi Mahasiswa UNP dalam Rangka Menjawab Tantangan Era IR 4.0. Bahana Manajemen Pendidikan* 8(2):27-32



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

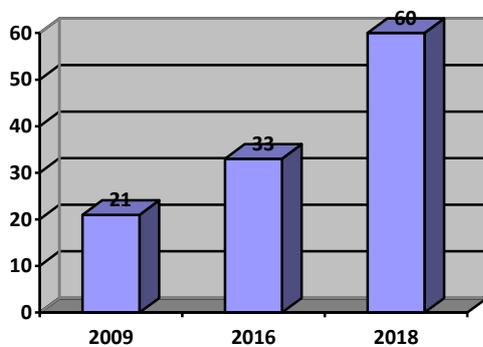
PENDAHULUAN

Hampir semua aktifitas kehidupan saat ini tersentuh dengan teknologi. Termasuk aktifitas wirausaha mahasiswa di perguruan tinggi. Setidaknya ada tiga hal yang melatarbelakangi program pengabdian ini, yaitu :

1. Kondisi kewirausahaan kalangan Mahasiswa di Universitas Negeri Padang

Ada sebuah program menarik yang diluncurkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi pada tahun 2009 yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan wirausaha agar dapat menciptakan lapangan kerja baru dan dapat bersaing dengan pengusaha lainnya. Di Universitas Negeri Padang, program ini terbukti

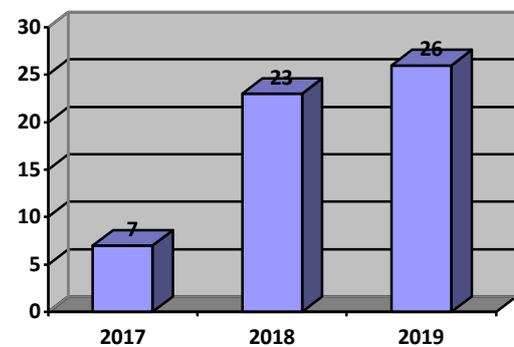
berhasil karena meningkatnya animo mahasiswa yang bergabung pada program ini dari tahun ke tahun, meskipun pada awalnya jumlah mahasiswa yang tertarik bergabung pada program ini sedikit (UNP, 2018b). Hingga saat ini program ini masih tetap berlangsung dan program ini telah banyak menghasilkan unit usaha mahasiswa baru yang masih bertahan hingga saat ini. Pada awalnya tahun 2009 hanya 21 judul yang didanai, kemudian pada tahun 2016 sebanyak 33 judul, dan saat ini tahun 2018 terdapat 60 judul yang didanai. Data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang mampu lolos dalam seleksi pendanaan program ini dari tahun ke tahun. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik di bawah ini.



Gambar 1. Grafik penambahan jumlah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dari tahun ke tahun.

Selain itu, juga terdapat Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program yang bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, solutif dan mandiri. Berdasarkan data yang berhasil dihimpun oleh

tim pengusul pada program ini diketahui bahwa terjadi peningkatan yang cukup tinggi dari dari mahasiswa yang menerima PKM tingkat Nasional pada 2017 ke tahun 2018, yaitu dari tujuh orang menjadi 23 orang penerima dana PKM Nasional. Sementara dari tahun 2018 ke tahun 2019 peningkatannya tidak terlalu tinggi (UNP, 2018a). Dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) telah banyak menghasilkan usaha dan produk kreatifitas baru dari kalangan mahasiswa. Namun usaha dan produk-produk kreatifitas ini belum tersosialisasikan dengan baik di masyarakat. Seharusnya ada modernisasi pola untuk mengembangkan usaha dan produk ini sehingga tetap eksis pada era saat ini.



Gambar 2. Grafik penambahan jumlah PKM Tingkat Nasional UNP tiga tahun terakhir

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas terkait perkembangan PMW dan PKM dari tahun ke tahun dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan animo mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk mengembangkan kreatifitas dan wirausaha. Pertumbuhan

semangat untuk berkreasi dan berwirausaha saja tentu tidak cukup, tanpa diiringi dengan diklat terkait bagaimana seharusnya semangat wirausaha dan kreatifitas di zaman teknologi modern saat ini. Sehingga menurut tim pengusul Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) memandang perlu diadakan semacam pendidikan dan pelatihan (diklat) terutama diklat terkait toko online (online shop) bagi mahasiswa agar mereka dapat menjual produk mereka secara online dan dapat bersaing dengan wirausaha lainnya sesuai perkembangan zaman saat ini.

2. Potensi dan nilai ekonomi produk tenant

Ada 10 mahasiswa yang sudah diseleksi pada program ini. Masing-masing mereka memiliki kelebihan masing-masing. Diantara mereka ada yang pernah lulus PKMK/PKM atau PMW, sehingga ada diantara mereka yang memiliki produk dan sudah mulai berusaha. Ada pula diantara mereka yang belum memiliki usaha, namun memiliki semangat dan keahlian untuk memulai usaha. Sehingga diklat ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan teknis kepada mereka agar mereka dapat membuat online shop terhadap produk/usaha mereka, agar mendapatkan keuntungan yang berlimpah.

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa 10 tenant yang direkrut pada program ini merupakan mahasiswa atau mahasiswi yang memiliki potensi untuk berkembang melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) online shop.

Sehingga diharapkan nantinya mereka mampu bersaing di era IR 4.0 (Afriansyah, 2019). dan hal ini didukung oleh keinginan dan semangat mereka yang kuat untuk berwirausaha.

3. Keunggulan iptek produk tenant

Dari 10 usaha tenant yang direkrut diketahui bahwa mereka belum menggunakan teknologi informasi dalam mengelola produk dan usaha mereka. Iptek yang diciptakan pada program ini adalah menciptakan online shop dalam proses pengelolaan jual beli produk/usaha mereka baik di bidang jasa ataupun jual beli barang. Adapun keunggulan iptek online shop bila dibandingkan dengan toko biasa yang tidak online adalah: (1) transaksi jual beli dapat berlangsung dimanajaja, (2) waktu yang digunakan jual beli lebih efisien, (3) tidak membutuhkan tempat yang luas dan besar, (4) target sasaran pada umumnya sudah memiliki smartphone/laptop untuk mendukung transaksi, dan (5) dana yang dibutuhkan untuk bertransaksi secara online (fasilitas internet) tidak terlalu mahal.

METODE PENELITIAN

Adapun metode pendekatan yang dilakukan pada program ini adalah menyusun modul diklat *online shop*. Tim pengusul akan memberikan mengujicobakan modul pendidikan dan pelatihan (diklat) ini kepada tenant terkait *online shop*. Tim pengusul mengharapkan dengan dilaksanakannya program ini, maka tenant mampu mengelola dan mempromosikan

usaha mereka secara online melalui *online shop*. Sehingga usaha yang mereka lakukan dengan menerapkan *online shop* menjadi lebih jauh efisien bila dibandingkan dengan metode konvensional.

Adapun materi yang diberikan dalam diklat ini secara umum ada dua yaitu pertama teknik merancang toko online (*online shop*) yang mudah dan murah, dan yang kedua adalah bagaimana strategi mempromosikan produk atau usaha melalui *online shop*. Materi disusun sedemikian rupa agar diklat yang diberikan produktif dan tepat sasaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam merancang bahan diklat ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi dengan cara mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi dan mengumpulkan data/informasi terkait *online shop* yang sudah ada kemudian dilakukan analisis terhadap informasi tersebut dan melakukan rekrutmen terhadap 10 tenant per tahun,\
2. Melakukan studi literature dengan cara mengumpulkan literature yang sudah ada sebagai bahan pendukung untuk menyusun bahan diklat dan menciptakan sebuah online shop baru
3. Melakukan studi lapangan dengan cara mendapatkan informasi dengan cara observasi ke lapangan terkait kepuasan pengguna terhadap online shop sehingga tim

dapat melakukan analisis SWOT terhadap online shop yang sudah ada

4. Melakukan analisis terhadap pengguna dengan cara berdiskusi dan wawancara terhadap pengguna terhadap kebutuhan mereka sehingga online shop yang dirancang tepat guna terhadap kebutuhan mereka
5. Melakukan analisis perangkat lunak dengan cara mulai menganalisis perangkat lunak online shop yang sudah ada lalu merancang kembali perangkat lunak baru yang sesuai dengan kebutuhan
6. Melakukan analisis perangkat keras dengan cara menguji perangkat lunak yang sudah dibuat dengan perangkat keras yang tersedia khususnya smartphone
7. Menyusun bahan diklat online shop
8. Mengujicobakan keefektifan bahan diklat, dan
9. Melakukan revisi bahan diklat setelah diujicobakan.

Adapun penyusunan bahan diklat pada program ini menjadi fokus kegiatan pada tahun pertama. Bahan diklat ini diujicobakan terlebih dahulu sebelum betul-betul diterapkan pada diklat pada tahun kedua. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ujicoba efektifitas bahan diklat terhadap pengguna, tim pengabdian masyarakat kami mengundang semua tenant yang berada di bawah pengabdian ini untuk menghadiri acara workdhop yang diadakan pada tanggal 21 September 2019.



Gambar 1. Workshop Online Shop bagi Mahasiswa UNP

Adapun output dari workshop ini adalah munculnya website onlineshop baru dari mahasiswa UNP. Isi yang ada di dalam website ini belum diupayakan maksimal

Daftar link website pada pelatihan awal

No.	Nama Tenant	Link Video Youtube	Keterangan
1	Dia Unnazif / 16065020	https://wasapa97987770.wordpress.com/2019/09/21/wasapa-warung-sarapan-pagi/	Warung Sarapan Pagi
2	Ahlul Aulianur / 15063051	https://elektronikjaya.wordpress.com/2019/09/21/menjual-alat-alat-elktronik/	Toko Elektronik
3	Malik Aziz / 18076005	https://lapaumaya.wordpress.com/2019/09/21/welcome-to-lapau-maya/	Berbagai Kebutuhan
4	Siswani / 17002032	https://makaronispirall.wordpress.com/2019/09/21/menjual-makaroni-dengan-berbagai-varian-rasa/	Toko Kue
5	M. Restu Hidayat / 18002156	https://wordpress.com/block-editor/post/olshopproject.wordpress.com/25	Toko Serba Serbi
6	Wira Marnia / 17002036	https://pekingberbagaimakananringan.wordpress.com/2019/09/21/menjual-berbagai-makanan-ringan/	Packing Makanan Ringan
7	Siti Abar / 17002041	https://gulaikambingbim.wordpress.com/2019/09/21/gulai-kambing-bim-padang-pariaman/	Gulai Kambing
8	Handi Wahyudi / 17002126	https://finandoyo.wordpress.com/2019/10/09/become-a-successfull-entrepreneur/	Jasa Pelatihan Interpreneur
9	Ika Puspa Sari / 18002145	https://gelasemojishop.wordpress.com/2019/09/21/gelas-emoji-shop/	Gelas Emoji
10	Fadila Yunistisa / 18002137	https://fadilayunistisa.wordpress.com/2019/09/21/menjual-cake/	Toko Kue

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan ujicoba terhadap modul yang sudah dibuat terhadap pengguna. Diketahui bahwa mereka puas dan dapat mengimplementasikan arahan dari modul tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, Nyak. 2014. "Budaya Organisasi Sekolah." *Universitas Syiah Kuala Nomor* 2 136.
 Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen*

Pendidikan Budaya Dan Kepemimpinan Organisasi. Padang: UNP Press.

Prasetya, Djoko Tri. 2000. *Tanya Jawa Ilmu Budaya Dasar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi.* Jakarta: Kencana.

Tika, Moh.Pabundu. 2005. *Budaya Oraganisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo. 2010. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*.
Yogyakarta: Andi.